



## ABSTRACT

### **Background:**

Age-related macular degeneration (AMD) is a leading cause of blindness in the elderly worldwide. Gender-based differences may influence several ocular conditions, suggesting that fluctuations in sex steroid homeostasis may have direct effects on eye physiology and the pathogenesis of conditions like AMD.

### **Objective:**

To obtain the gender difference in the prevalence of AMD.

### **Methods:**

A descriptive study of eye patient with AMD. The study is conducted from July 2016 until August 2017. Diagnosis of AMD ascertained by fundus autofluorescence and Optical Coherens Tomography. Gender data is taken from medical records.

### **Results:**

One hundred subjects with AMD were obtained in this study, 60 female patients and 40 male patients. Both the male and female gender had higher number of patients with wet AMD compared to patients with dry AMD.

**Keywords:** Age Related Macular Degeneration, Gender profile, Risk factor



## INTISARI

**Latar Belakang** Degenerasi makula terkait usia (AMD) adalah penyebab utama kebutaan di manula di seluruh dunia. Perbedaan berbasis gender dapat mempengaruhi beberapa kondisi mata, menunjukkan bahwa fluktuasi homeostasis steroid seks mungkin memiliki efek langsung pada fisiologi mata dan patogenesis kondisi seperti AMD.

**Objective** Untuk mendapatkan perbedaan gender dalam prevalensi AMD.

**Method** Studi deskriptif pasien mata dengan AMD. Penelitian ini dilakukan dari Juli 2016 hingga Agustus 2017. Diagnosis AMD dipastikan oleh fundus autofluorescence dan Optical Coherens Tomography. Data gender diambil dari catatan medis.

**Hasil** Seratus subyek dengan AMD diperoleh dalam penelitian ini, 60 pasien perempuan dan 40 pasien laki-laki. Baik jenis kelamin dan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah pasien yang lebih tinggi dengan tahap akhir AMD dibandingkan dengan pasien dengan AMD kering.

**Kata kunci:** Age-related Macular Degeneration, profil jenis kelamin, faktor resiko